

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2017). Menurut Moleong (2012), penelitian lapangan (field research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

Penelitian dilakukan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya pada Maskapai Garuda Indonesia dan Citilink. Waktu penelitian yaitu bulan Juli sampai November tahun 2020. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan November 2020.

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sebagai berikut.

## 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Unit Operasional Maskapai Garuda Indonesia dan Citilink yang beroperasi di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer, yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, studi kasus dan laporan-laporan kegiatan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data On Time Performance (OTP) maskapai Garuda Indonesia dan Citilink di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya pada tahun 2019 yang diperoleh dari dokumentasi operasional bandar udara. Data sekunder lainnya yaitu penelitian-penelitian melalui studi pustaka yang dijadikan perbandingan atau pelengkap pada penelitian ini.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Ketiga teknik tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2017). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data OTP maskapai Garuda Indonesia dan Citilink di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya pada tahun 2019. Data ini diperoleh dari unit operasional masing-masing maskapai.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong (2016) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan dinyatakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan (Moleong, 2016). Wawancara dilakukan dengan satu orang mewakili Unit Operasional Maskapai Garuda Indonesia dan satu orang dari Maskapai Citilink di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi OTP maskapai Garuda

Indonesia dan Citilink di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya,  
Kalimantan Tengah.

### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013). Pustaka yang akan digunakan berupa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, juga referensi ilmiah lainnya yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sunyoto (2016), studi kepustakaan (library research) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

#### **C. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan OTP maskapai Garuda Indonesia dan Citilink pada tahun 2019.

Kriteria utama data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (kredibilitas),

transferability (transferabilitas), dependability (dependabilitas), dan confirmability (konfirmasiabilitas).

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu dengan mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
- b. Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- c. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.
- d. Analisis kasus negatif (apabila ditemukan), berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.



- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.
- f. Mengadakan Member Check atau proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Uji kredibilitas atau kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Hasil wawancara dicocokkan dengan informasi penerbangan yang terdapat pada situs web Maskapai Garuda Indonesia dan Citilink. Selain itu, data penerbangan juga diperiksa kembali kesesuaiannya dengan data yang diberikan oleh unit operasional masing-masing maskapai.

## **2. Uji Transferabilitas**

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Pertanyaan dalam wawancara telah ditelaah dan dapat mewakili bahasan tingkat ketepatan waktu untuk Maskapai Garuda Indonesia dan Citilink di bandar udara selain Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya

karena pertanyaan wawancara disusun berdasarkan penelaahan terhadap artikel Sari dan Supriono (2018) yang menganalisis dampak On Time Performance (OTP) serta studi Aini dan Pangestuti (2019) yang khusus mengulas OTP Maskapai Garuda Indonesia secara umum. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan sebagai perbandingan dalam situasi lain di berbagai bandar udara.

### **3. Uji Dependabilitas**

Dependabilitas disebut reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas penelitian kualitatif dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Penelitian dapat dikatakan reliabel karena berasal dari modifikasi dua studi yang pernah dilakukan. Selain itu, karena pertanyaan wawancara bersifat umum untuk dapat diterapkan di bandar udara yang lain, maka penelitian dapat diulang di lain waktu atau di lain tempat.

### **4. Uji Konfirmabilitas**

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas mirip dengan uji

dependabilitas dalam penelitian kualitatif, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Hasil penelitian telah divalidasi kebenarannya oleh peneliti melalui berbagai teknik pengambilan data. Penelitian dapat dikatakan objektif karena hasilnya sesuai dengan informasi yang diberikan oleh berbagai sumber

